

Pentingnya Inovasi Pembelajaran Puisi dengan Menggunakan Ragam Media Pada Tingkat Sekolah Dasar

Indra Rasyid Julianto
Universitas Tangerang Raya
indrarasyidjulianto@untara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bermaksud sebagai acuan pemahaman bahwa guru memiliki berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran pada tingkat dasar. Dengan penggunaan media yang tepat, keterampilan menulis puisi menjadi lebih mudah dipahami. Media-media tersebut membantu siswa dalam menginterpretasikan makna yang terkandung dalam berbagai jenis media yang digunakan. Dengan bantuan media, siswa dapat menghasilkan puisi yang tersusun dengan sistematis dan terstruktur. Peran guru yang menyampaikan materi juga sangat berpengaruh dalam kelancaran pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran puisi menciptakan suasana baru bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada buku atau metode yang sulit dipahami. Penelitian ini pun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur dari ragam artikel yang mendukung proses penelitian.

Kata kunci: Inovasi pembelajaran, Media, Keterampilan menulis puisi

Abstract

This research is intended as a reference to understand that teachers have a variety of learning media that can be maximally utilised in learning to write poetry in primary schools. This shows that digitalisation in education requires teachers to continue to innovate in the learning process at the primary school level. With the right use of media, poetry writing skills become easier to understand. Media helps students interpret the meaning contained in various types of media used. With the help of media, students can produce poems that are arranged systematically and structured. The role of the teacher who delivers the material is also very influential in the smooth running of learning. The use of media in learning poetry creates a new atmosphere for students, so they are not only focused on books or methods that are difficult to understand. This research also uses a qualitative descriptive method with literature studies from various articles that support the research process.

Keywords: Learning innovation, Media, Poetry writing skills

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan dasar menekankan pembelajaran bahasa yang melibatkan berbagai keterampilan yang saling terkait. Keterampilan-keterampilan tersebut mencerminkan penggunaan bahasa melalui kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Julianto (2022) mengungkapkan setiap keterampilan berbahasa memiliki tujuan tertentu sebagai bentuk ekspresi bahasa. Rahmawati & Citrawati (2023) juga menerangkan bahwa menulis sebagai salah satu keterampilan yang dianggap sebagai penghubung pikiran karena menyampaikan ide melalui media tulisan. Pattiasina et al. (2024) pun demikian, menyebutkan bahwa di antara keterampilan berbahasa lainnya,

menulis dianggap sebagai salah satu yang paling sulit dikuasai. Semua keterampilan berbahasa ini saling terkait dan mendukung penerapan ide dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar, setiap sekolah dasar memiliki peran penting dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis siswa melalui interaksi antar individu yang diawasi oleh guru sebagai pembimbing yang memberikan wawasan, terutama dalam bidang bahasa dan sastra. Julianto (2023) mengungkapkan bahwa guru merupakan figur sentral dalam pembelajaran, yang menggunakan berbagai strategi, pendekatan, metode, dan teknik untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menulis di kelas. Putri et al. (2024) menegaskan keterampilan menulis juga mengharuskan siswa untuk mengembangkan sikap kritis dan kreatif. Namun, pembelajaran menulis sering dianggap rumit karena beragam pemikiran yang muncul terkait dengan kemampuan siswa. Salah satu tantangan utama adalah stigma yang muncul ketika proses kreatif menulis melibatkan unsur kebahasaan serta elemen-elemen lain yang memberikan nilai ilmiah terhadap kesatuan tulisan. Hapsari & Qibi (2024) juga menegaskan keterampilan ini memerlukan ketelitian tinggi dan perhatian khusus dalam aspek pembelajarannya.

Keterampilan menulis dapat disesuaikan dengan karakteristik anak sesuai dengan tingkatannya. Pada siswa sekolah dasar, keterampilan menulis memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dan karakteristik mereka. Simanjuntak & Siregar (2022) mengemukakan bahwa karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar memerlukan perhatian khusus untuk memaksimalkan keterampilan menulis, di antaranya mencakup: (1) perkembangan fisik siswa, (2) perkembangan kognitif siswa yang meliputi tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun), praoperasional (usia 2-7 tahun), operasional konkret (usia 7-11 tahun), dan operasional formal (usia 12-15 tahun), serta (3) perkembangan psikososial. Sejalan dengan hal tersebut, Mailida et al. (2023) menyatakan bahwa karakteristik anak-anak sekolah dasar terlihat pada kegiatan manipulatif, keinginan untuk hal-hal yang konkret, dan keterpaduan. Berkenaan dengan hal tersebut, Julianto & Umami (2023a) mengungkapkan adanya keberlakuan ini tentu mempengaruhi tingkat kognitif dan karakteristik mereka. Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat ditingkatkan dalam pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam hal tata tulis.

Pembelajaran menulis tidak hanya terfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga mencakup sastra sebagai materi yang dipelajari siswa, khususnya dalam hal tata tulis. Julianto (2024) mengungkapkan terkait dengan pembelajaran sastra, sastra dapat diajarkan melalui berbagai pendekatan yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran. Sastra yang dimaknai sebagai salah satu bentuk dokumentasi kehidupan, dikuatkan oleh pendapat Nurgiantoro (2024) bahwa sastra memiliki berbagai aspek yang dapat dijadikan referensi. Dalam konteks ini, pembelajaran menulis puisi menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang menekankan keterampilan menulis. Puisi bisa menjadi pengalaman, imajinasi, dan karya yang mengesankan, dengan bahasa yang penuh makna tersirat. Julianto et al. (2024) turut menegaskan perihal puisi yang merupakan karya sastra yang disusun secara sistematis dan dapat memberikan pengaruh psikologis melalui makna

kata. Puisi juga bisa dipandang sebagai pengalaman, imajinasi, dan karya yang berkesan, yang disampaikan melalui penulisan dengan bahasa yang sarat makna.

Julianto & Umami (2023b) mengemukakan bahwa puisi adalah karya sastra yang dibangun dari bahasa yang padat dan imajinatif. Sejalan dengan hal tersebut, Julianto (2023a) menyatakan guru perlu memiliki inovasi dalam mengajarkan menulis puisi, yang dapat memberikan refleksi bagi siswa sekolah dasar dalam proses kreatif mereka, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pembelajaran, menulis puisi memiliki kompetensi yang menekankan pada penguasaan diksi atau pemilihan kata sebagai cerminan dari pemikiran. Hidayat & Kautsar (2024) berpendapat pendekatan dalam pembelajaran terhadap puisi akan melibatkan pengembangan perbendaharaan kata yang luas. Sunarsih & Rochmiyati (2024) juga menguatkan bahwa dengan adanya pemahaman tersebut, pembelajaran menulis puisi perlu menghadirkan hal-hal menarik untuk memberi stimulus kepada siswa sekolah dasar.

Durisa et al. (2022) berargumen bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, menarik perhatian, dan mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif. Salah satunya, penggunaan media dapat memperkenalkan hal-hal baru bagi siswa sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Hajar (2023) pun berpendapat demikian, terkait media juga menjadi sarana yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menggabungkan fakta dan gagasan guna menjelaskan materi pembelajaran. Lalu, Kaharuddin et al. (2024) menegaskan penggunaan media dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan media sebagai pemicu yang dapat menjadi acuan bagi guru sekolah dasar dalam pembelajaran menulis puisi.

METODE

Artikel ini memfokuskan studi literatur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Wicaksono (2022) mengungkapkan pendekatan kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggali penelitian atau fenomena yang terjadi melalui deskripsi berbentuk kalimat dengan berbagai teknik ilmiah. Penelitian ini menggunakan desain studi literatur, yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil dari analisis ini kemudian dikaitkan dengan berbagai teori yang ada. Keuntungan dari metode ini adalah dapat digunakan sebagai pembandingan fakta dengan praktik yang sedang diteliti. Karya tulis yang ada dalam artikel jurnal yang tersedia di Google Cendekia, yang terkait dengan fokus penelitian, menjadi data utama dalam studi literatur ini. Data tersebut memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang menunjukkan adanya kompilasi penelitian yang menjadi fokus utama. Sembiring et al. (2024) mengungkapkan hal yang sejalan dengan maksud peneliti, bahwa penelitian

berbasis studi literatur juga dapat memberikan kesimpulan mengenai banyaknya kompilasi penelitian yang dijadikan acuan untuk fokus penelitian melalui penelusuran yang diarahkan pada identifikasi topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam pembelajaran puisi pada keterampilan menulis puisi dapat mempermudah siswa sekolah dasar dalam memahami cara menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan dalam studi literatur, pemanfaatan media terbukti efektif untuk mendukung siswa sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Fauziah et al. (2018) mengungkapkan bagi guru, media sangat berguna untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Agusrita et al. (2020) juga menguatkan dengan adanya media yang digunakan, peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah referensi yang dijadikan literatur untuk mendalami topik ini.

Tabel 1. Referensi Penelitian yang Melibatkan Media dalam Pembelajaran Puisi di Sekolah Dasar

Nomor	Peneliti	Penelitian
1.	Sigit Vebrianto Susilo et al. (2020)	Pengaruh Media <i>Big Book</i> terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar
2.	Purba & Sihombing (2021)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD
3.	Apriliany & Hendratno (2022)	Pengaruh Media Kartu Kata (KARKA) terhadap Keterampilan Menulis Puisi untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar
4.	Fika & Sukmawarti (2022)	Pengembangan Media Animasi Berbantu <i>Powtoon</i> pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
5.	Hidayati & Nuroh (2023)	Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
6.	Sukma & Rochmiyati (2023)	Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD
7.	Septiarini et al. (2023)	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

8.	Liando (2023)	Pemanfaatan Aplikasi <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran dalam Kemampuan Menulis Puisi di SD
9.	Hidayatika et al. (2024)	Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Video Kartun
10.	Amalia et al. (2024)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Penelitian Sigit Vebrianto Susilo et al. (2020) mengenai “Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar” yang dipublikasikan pada Jurnal Tunas Bangsa memberikan hasil yang signifikan. Pada penelitian tersebut, penerapan dari keterlibatan media *Big Book* dalam pembelajaran menulis puisi siswa sekolah dasar sangat mampu terlihat berdasarkan nilai rata-rata dari data tes yang dilakukan. Berdasarkan adanya penelitian tersebut, media *Big Book* pun dapat diterapkan juga bagi para guru untuk memacu daya imajinasi dan gagasan pada ragam bentuk pemaknaan kata-kata. Hasil penelitian pun menunjukkan adanya perolehan nilai yang meningkat dari hasil postes kelas kontrol sebesar 46,85 kemudian naik menjadi 71,4 pada kelas eksperimen.

Big Book dapat dimaknai sebagai buku bergambar yang sengaja diperbesar ukurannya, baik dari segi teks maupun gambar, dengan tujuan untuk memberikan suatu kualitas. Arishinta (2018) mengungkapkan *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, teks, dan gambar yang besar. Buku ini memiliki karakteristik khusus karena teks dan gambarnya diperbesar. Buku ini memiliki ciri khas seperti warna yang cerah, kata-kata yang bisa diulang, alur cerita yang mudah ditebak, dan pola teks yang sederhana.

Penelitian Purba & Sihombing (2021) mengenai “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD” yang dipublikasikan pada Jurnal ilmiah Aquinas berfokus pada media visual tiga dimensi yang dapat membantu para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa mendapatkan hasil yang positif. Penggunaan media yang berjalan dengan baik meningkatkan hasil rata-rata siswa yang tadinya berjumlah 74,16 menjadi 83,88.

Media visual tiga dimensi merupakan sebuah perantara atau medium yang memiliki bentuk yang dapat dilihat dari berbagai arah, serta memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Purba & Sarminta (2021) menegaskan bahwa media visual tiga dimensi (3D) adalah media yang tidak diproyeksikan, melainkan ditampilkan secara langsung dalam bentuk tiga dimensi. Jenis media ini dapat berupa benda asli, baik yang hidup maupun mati, atau tiruan yang mewakili benda aslinya.

Penelitian Apriliany & Hendratno (2022) mengenai “Pengaruh Media Kartu Kata (KARKA) terhadap Keterampilan Menulis Puisi untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar”

yang dipublikasikan pada Jurnal JPGSD UNESA menitikberatkan pada keterlibatan media kartu kata yang efektif pada pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan adanya media yang digunakan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui uji N-Gain, dengan nilai 0,617 dapat dipastikan media yang diimplementasikan berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Guru pun dapat menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi siswa dengan memaksimalkan kecermatan pada petunjuk soal, penggunaan bahasa, dan kemampuan menggali informasi.

Media kartu kata merupakan, media permainan kartu kata, yang berhubungan dengan berbagai gambaran kata yang dapat digunakan untuk menulis dalam satu bait puisi. Aprilianny & Hendratno (2022) mengungkapkan dengan media ini, siswa dapat merancang tema puisi berdasarkan kartu yang mereka ambil dari kartu yang telah diacak yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menyusun puisi, yang dilakukan secara berulang hingga membentuk satu bait puisi. Untuk bait berikutnya, guru akan menggunakan kartu kata yang berbeda untuk menyelesaikan bait puisi selanjutnya.

Penelitian Fika & Sukmawarti (2022) mengenai “Pengembangan Media Animasi Berbantu *Powtoon* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang dipublikasikan pada Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) memberikan suatu pandangan pada penggunaan media animasi yang dibuat melalui *Powtoon* dan dimaksimalkan pada pembelajaran materi puisi. Rancangan yang dibuat pada empat tahapan yaitu model pengembangan 4-D (four D) yang terdiri atas tahapan pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran. Lalu pada akhirnya menghasilkan produk berbentuk video. Berdasarkan hasil uji kelayakan, media yang dibuat oleh peneliti tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan dan memenuhi semua aspek penilaian dari pelbagai ahli media dan ahli materi yang objektif.

Deliviana (2017) menjelaskan bahwa *Powtoon* adalah aplikasi dengan berbagai fitur canggih dalam satu tampilan, yang memungkinkan pembuatan animasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pembelajaran, dijelaskan bahwa animasi memiliki banyak manfaat, seperti mengurangi rasa bosan selama proses belajar serta meningkatkan perhatian siswa agar tetap fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian Hidayati & Nuroh (2023) mengenai “Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” yang dipublikasikan pada Jurnal Cendekiawan menitikberatkan peranan pemberian media visual berbasis kata kunci. Dalam hal ini, penelitian tersebut memiliki hasil yang memiliki kriteria interpretasi yang sangat besar terhadap keterampilan menulis puisi. Nopianty & Indihadi (2021) mengungkapkan bahwa media visual memiliki peran besar dalam membantu siswa mengembangkan ide-ide mereka dalam menulis puisi, jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media tersebut. Media visual yang berbasis kata kunci dapat menyertakan gambar-gambar yang dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Dengan penggunaan visualisasi yang tepat, media ini dapat memfasilitasi siswa dalam menemukan gagasan dan dilengkapi dengan kata kunci yang dapat mempermudah mereka dalam mengembangkan ide-ide mereka.

Penelitian Sukma & Rochmiyati (2023) mengenai “Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD” yang dipublikasikan pada Jurnal Pendas pun memberikan hasil yang signifikan pada pelaksanaannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 25% siswa yang masuk dalam kategori baik, dan 75% siswa masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan, guru dapat menjadikan media foto dalam pembelajaran menulis puisi sebagai refleksi untuk memperoleh antusias yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penggunaan media foto pun dapat memaksimalkan pemikiran yang lebih konkret bagi siswa, dan dapat memperjelas penyampaian pesan serta informasi.

Penelitian Septiarini et al. (2023) mengenai “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi” yang dipublikasikan pada Jurnal Sekolah memberikan pemahaman adanya manfaat dari media audio visual yang dapat dimaksimalkan. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif pada setiap siklus. Pembelajaran mengalami kemajuan, dimulai dari nilai awal yang mencapai 61,25 dengan persentase 33%, kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai 69,58 dan persentase 40%. Pada siklus II, terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa, dengan nilai 80 dan persentase 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual Canva berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Cikoneng dari siklus I ke siklus II.

Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media audio dan visual dapat dilakukan secara efektif karena dapat menyajikan suara dan gambar secara bersamaan. Beberapa manfaat penggunaan Canva menurut Rahmatullah et al. (2020) untuk membuat video animasi antara lain adalah menghemat waktu dalam penyampaian materi pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru dalam merancang dan mengembangkan video. Hal ini dapat memaksimalkan pembelajaran dengan berbagai fitur menarik, menumbuhkan minat belajar peserta didik, mempermudah pemahaman materi karena siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar, serta meningkatkan fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian Liando (2023) mengenai “Pemanfaatan Aplikasi *Youtube* sebagai Media Pembelajaran dalam Kemampuan Menulis Puisi di SD” yang dipublikasikan pada Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran menitikberatkan aplikasi *Youtube* sebagai perantara pembelajaran puisi di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan, kemampuan siswa dalam menulis puisi menghasilkan angka yang sangat tinggi yaitu 92%, yang semula hanya 42%. Disimpulkan bahwa kebermanfaatan dari adanya suatu media tentu dapat memberikan stimulus bagi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, media *youtube* sebagai media pembelajaran, dapat menjadi ide dan alternatif yang efisien bagi guru untuk memberikan inspirasi tambahan kepada siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Platform ini menawarkan berbagai materi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Thohir & Tamara (2022) juga menegaskan bahwa efektivitas *Youtube* sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya

untuk menyajikan konten visual dan audio secara menarik, yang dapat mempermudah pemahaman materi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan akses kepada berbagai sumber belajar yang variatif.

Penelitian Hidayatika et al. (2024) mengenai “Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Video Kartun” yang dipublikasikan pada Jurnal Didaktis berfokus pada penggunaan media video kartun yang mendapatkan nilai rata-rata 73,2, nilai tersebut naik dari yang semula hanya memiliki rerata 65,5 saja. Penggunaan media video kartun pun menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih variatif, tidak membosankan, dan dapat meningkatkan antusiasme serta semangat siswa. Selain itu, video kartun yang ditampilkan juga dapat memberikan ide atau inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis puisi. Dengan demikian, media video kartun dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian Amalia et al. (2024) mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Menulis Puisi” yang dipublikasikan pada Jurnal Onoma menitikberatkan media *Pop Up Book* pada kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar di SDN 6 Bogar Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam hasil menulis puisi siswa. Hal ini menunjukkan, keberlakuan media sangat penting dalam pembelajaran.

PENUTUP

Penelitian-penelitian yang telah dijadikan rujukan memberikan pemahaman bahwa guru memiliki banyak media pembelajaran yang dapat dimaksimalkan pada pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar. menunjukkan bahwa digitalisasi yang terjadi pada dunia pendidikan tentu memberikan maksud bahwa guru pun harus memiliki inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Dengan penerapan media yang tepat, keterampilan menulis puisi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Media-media tersebut dapat membantu siswa dalam menginterpretasikan makna yang ada dalam berbagai jenis media yang digunakan. Dengan bantuan media tersebut, siswa dapat menghasilkan puisi yang tersusun secara sistematis dan terstruktur.

Peran guru sebagai pengajar yang menyampaikan materi juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran puisi memberikan suasana baru bagi siswa, sehingga mereka tidak terfokus hanya pada buku atau metode yang sulit dipahami. Berdasarkan beberapa literatur, penggunaan beberapa media terbukti meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis puisi. Untuk itu, media yang representatif sangat penting untuk merangsang kreativitas siswa. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai media dengan tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. R. Julianto, “Pola Pikir terhadap Ungkapan Emosi Anak sebagai Bentuk Pengekspresian Bahasa,” *Pentas J. Ilm. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 8, no. 2, hal. 61–68, 2022.
 - [2] D. Rahmawati dan T. Citrawati, “Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *Didakt. J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 2, hal. 45–50, 2023.
 - [3] P. J. Pattiasina, Sutarto, A. Padli, M. Oci, L. Handayani, dan H. Sanulita, “Pengaplikasian Model Pembelajaran Examples Non Examples dan Efeknya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar,” *Literasi J. Ilm. Pendidik. Bahasa, Sastra Indones. dan Drh.*, vol. 14, no. 1, hal. 400–407, 2024.
 - [4] I. R. Julianto, “Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila,” *Bastra*, vol. 8, no. 2, hal. 2503–3875, 2023.
 - [5] E. A. Putri, E. Sunarsih, dan E. C. Hendriana, “Korelasi antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 11, no. 1, hal. 31–44, 2024.
 - [6] D. P. Hapsari dan A. K. Qibi, “Kegiatan Literasi : Membuat Puisi bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serdang, Kabupaten Serang,” *SENAMA (Prosiding Semin. Nas. Pengabd. Masy.*, 2024.
 - [7] K. Simanjuntak dan R. S. Siregar, “Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran,” *Riyadhah J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, hal. 111–124, 2022.
 - [8] Y. Mailida, R. R. Wandini, dan M. F. Rahmah, “Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Innov. J. Soc. Sci. Res. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, hal. 1–8, 2023.
 - [9] I. R. Julianto dan A. S. Umami, “Peranan Guru dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Pros. Samasta*, hal. 208–216, 2023.
 - [10] I. R. Julianto, “Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Menengah Pertama dengan Teknik Akrostik,” *Al-Ihda’ J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 19, no. 2, hal. 1521–1529, 2024.
 - [11] B. Nurgiantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Edisi Revisi*. Yogyakarta: UGM Press, 2024.
 - [12] I. R. Julianto, T. Supriyanto, dan M. Doyin, “Pandangan Dunia Pengarang dan Kesalehan Sosial dalam Kumpulan Puisi Rahman Rahim Cinta Karya Emha Ainun Nadjib,” *Literasi J. Bhs. dan Sastra Indones. serta Pembelajarannya*, vol. 14, no. 1, hal. 250–256, 2024.
 - [13] I. R. Julianto dan A. S. Umami, “Simbol Waktu dalam Puisi Tangan Waktu dan Yang Fana Adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono,” *Seulas Pinang J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 5, no. 1, hal. 57–68, 2023, doi: 10.30599/spbs.v5i1.2019.
 - [14] I. R. Julianto, “Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berintegrasi Pendidikan Karakter,” *Masal. J. Pendidik. dan Sains*, vol. 3, no. 2, hal. 251–260, 2023, doi: <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2>.
 - [15] A. Hidayat dan T. Kautsar, “Penggunaan Micro Vidio dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi,” vol. 20, no. 2, hal. 409–419, 2024.
-

- [16] Sunarsih dan S. Rochmiyati, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 01, hal. 5648–5660, 2024.
- [17] A. I. Durisa, S. Istiningsih, dan A. Widodo, “Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Sekolah Dasar,” *Elem. J. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 2, hal. 55–63, 2022.
- [18] S. Hajar, “Implementasi Nilai Pendidikan Media Pembelajaran Gadget pada Perkembangan Karakter Anak dan Usia Dini,” *Elem. J. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, hal. 45–50, 2023.
- [19] Kaharuddin, Halijah, dan A. A. Asra, “Perkembangan Teknologi dan Praktik Kesantunan Berbahasa di Sekolah Dasar,” *Elem. J. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 10, no. 2, hal. 1483–1493, 2024.
- [20] A. Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- [21] T. B. Sembiring, Irmawati, M. Sabir, dan I. Tjahyadi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, no. 1. Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024.
- [22] P. S. Fauziah, A. Kusdiana, dan R. W. S, “Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 1, hal. 106–113, 2018.
- [23] Agusrita, D. Arief, R. S. Bagaskara, dan R. Yunita, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 3, hal. 604–609, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i3.408.
- [24] Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, dan Rieta Pratiwi, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar,” *J. Tunas Bangsa*, vol. 7, no. 1, hal. 87–97, 2020.
- [25] N. A. Purba dan V. T. Sihombing, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V Sd Negeri 091281 Batu Iv,” *J. Ilm. Aquinas*, vol. 4, no. 2, hal. 322–343, 2021.
- [26] A. A. Apriliany dan H. Hendratno, “Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Jpgsd*, vol. 10, no. 04, hal. 855–868, 2022.
- [27] N. A. Fika dan Sukmawarti, “Pengembangan Media Animasi Berbantu Powtoon pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 04, no. 2, hal. 220–231, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/1765%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/download/1765/1157>
- [28] U. N. Hidayati dan E. Z. Nuroh, “Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Cendekiawan*, vol. 5, no. 1, hal. 45–51, 2023.
- [29] I. N. Sukma dan S. Rochmiyati, “Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 3, hal. 5365–5377, 2023.
- [30] D. S. Septiarini, D. Heryadi, dan D. Chandra, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi,” *Js (Jurnal Sekolah)*, vol. 7, no. 3, hal. 498–506, 2023.
- [31] M. R. Liando, “Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Kemampuan Menulis Puisi di SD,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 3, no.

- 1, hal. 1–9, 2023.
- [32] U. Hidayatika, D. Aprilia, N. N. Rifa, dan M. Fitriyah, “Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Video Kartun,” *Didakt. J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–8, 2024.
- [33] Amalia, M. Zulham, dan Iin Dwi Aristy Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi,” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, hal. 2667–2676, 2024.
- [34] L. I. Arishinta, *Sukses Membuat Big Book Media literasi, Kreatifitas, dan Pembelajaran Anak Sesuai Usianya*. Serang: Pustaka Media Guru, 2018.
- [35] Purba dan Sarminta, “Media Visual 3 Dimensi (3d) Dan Pembelajaran Menulis Dalam Menunjang Profesionalisme Guru,” *SKYLANDSEA Prof. J. Ekon. Bisnis dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, hal. 205–208, 2021.
- [36] E. Deliviana, “Aplikasi Powtoon sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Problematikanya,” *Pros. Semin. Nas. Dies Natalis ke 56 Univ. Negeri Makassar*, hal. 1–6, 2017.
- [37] R. Nopianty dan D. Indihadi, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 3, hal. 713–726, 2021, doi: 10.17509/pedadidaktika.v8i3.39242.
- [38] R. Rahmatullah, I. Inanna, dan A. T. Ampa, “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 12, no. 2, hal. 317–327, 2020.
- [39] M. A. Thohir dan D. Y. Tamara, “Analisis Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar,” *J. Elem. Educ.*, vol. 05, no. 03, hal. 3, 2022.